BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan mengenai produktivitas kinerja aparatur dalam meningkatkan kualitas pelayanan SIUP melalui SIM PPTSP sebagai berikut:

1. Efektivitas aparatur KPPT dalam meningkatkan kualitas pelayanan Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) sudah efektiv. Hal tersebut dapat terlihat dari proses pencapaian kinerja secara maksimal sudah memadai berdasarkan ketentuan dan atau regulasi yang ada, serta ditunjang dengan kualitas dan kuantitas aparatur yang cukup dan ketepatan waktu yang diberikan dalam pemberian pelayanan SIUP tersebut. Hal demikian terbukti dari peningkatan perizinan oleh pengguna pelayanan SIUP yang ada di KPPT Kota Cimahi. Substansinya adalah dengan adanya SIM PPTSP tersebut tingkat efektivitas aparatur sangat berpengaruh besar dalam meningkatkan produktivitas kinerja dan pelayanan SIUP yang berkualitas.
2. Efisiensi waktu yang diberikan aparatur dalam memberikan kualitas pelayanan SIUP melalui SIM-PPTSP sudah dapat dikatakan cukup efisien. Hal tersebut dapat dilihat dari pemberdayaan aparatur yang tepat guna, dan ditunjang dengan larat belakang pendidikan atau tingkat disiplin ilmu yang memadai, serta tingginya antusias aparatur

dalam melakukan perubahan-perubahan atau proses adaptasi yang tinggi. Dengan kata lain, proses adaptasi tersebut bertujuan untuk meningkatkan kualitas SIUP melalui SIM PPTSP

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Efektivitas kinerja aparatur di KKPT Kota Cimahi dalam memberikan kualitas pelayanan SIUP harus ditingkatkan lagi, mengingat kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat. Hal tersebut perlu adanya pemanfaatan teknologi informasi yang lebih dimaksimalkan lagi, karena dalam pelaksanaanya manualisasi sistem masih ada. Pemanfaatan teknologi informasi tersebut yang berhubungan langsung dengan pengguna SIUP. Hal demikian tentunya harus didasari dengan tingkat sosialisasi dan pendidikan kepada masyarakat dalam penggunaannya, agar terciptanya efektivitas dan efisiensi yang tinggi dalam pemberian pelayanan SIUP yang berkualitas sehingga aparat lebih fokus dalam bekerja. Artinya, dalam hal ini dibutuhkan tenaga ahli yang sesuai dengan kebutuhan (tepat guna), agar dalam pemberian pelayanan tersebut dapat melahirkan kualitas pelayanan yang optimal.
2. Mengingat kurangnya tingkat disiplin aparatur dalam bekerja hal yang harus dilakukan KPPT Kota Cimahi adalah mengoptimalkan tingkat pengawasan dalam bekerja, sehingga proses pencapaian kinerja yang

maksimal dapat terpenuhi dan tujuan akhir dapat terlaksanan dengan baik. Diberlakukannya SIM PPTSP di Kota Cimahi tidak menjadi tolak ukur efisiensi dalam menghasilkan kualitas pelayanan SIUP, apabila tingkat disiplin pegawai masih belum tertanam. Oleh karena itu, untuk menjaga kedisiplinan aparatur KPPT Kota Cimahi harus mengintensipkan pengawasan terhadap kinerja aparatur dalam memberikan kualitas pelayanan SIUP.